

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk mengukur indeks toleransi masyarakat Kota Padang berdasarkan beberapa indikator utama. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh dengan sampel yang mencakup seluruh wilayah kota. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang banyak menggunakan pendekatan kualitatif dengan cakupan terbatas, bukan hanya terbatas pada satu sekolah Fernandes et al., (2023), kelurahan Abigel, (2023); dan Walid, (2024) atau wilayah tertentu Samad, (2020). penelitian ini menerapkan teknik *simple random sampling* agar sampel lebih representatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara statistik, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran toleransi yang objektif, sistematis, dan akurat dalam menggambarkan kondisi masyarakat Kota Padang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang, Sumatera Barat, karena dinamika sosialnya yang kompleks serta keragaman budaya dan latar belakang masyarakatnya. Kota ini sering menjadi objek penelitian indeks toleransi, dengan hasil survei sebelumnya menunjukkan bahwa Padang kerap berada pada posisi rendah Azhari & Halili, (2020); Setara-Institute, (2021 dan 2023); dan Husna et al., (2022). Selain itu, Padang juga menjadi rujukan dalam pengukuran kerukunan sosial dan keberagaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat toleransi masyarakat serta melihat perbedaannya berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Sebagai pusat kegiatan sosial, ekonomi, dan politik di Sumatera Barat, Padang memiliki relevansi tinggi dalam kajian toleransi (Hanana et al., 2017).

### C. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh individu yang berada di Kota Padang dengan total populasi sebanyak 919.145 jiwa. Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan:

- $N=919.145$  (jumlah populasi)
- $e=0,05$  (margin of error 5%)

Maka sampel:

perhitungan

$$n = \frac{915.145}{1 + 9145.145 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{915.145}{1 + 9145.145 (0,0025)}$$

$$n = \frac{915.145}{1 + 2.297,86}$$

$$n = \frac{915.145}{2.298,86}$$

$$n = 399,82 = 400$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 400 responden. Sampel diambil menggunakan teknik stratified random sampling, yang mempertimbangkan representasi dari berbagai kelompok masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin, sehingga sampel mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Setelah stratifikasi dilakukan, sampel dipilih secara

acak menggunakan simple random sampling, yang merupakan bagian dari teknik probability sampling. Dengan metode ini, setiap individu dalam strata yang telah ditentukan memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden. Sampel yang diperoleh terdiri dari berbagai kelompok masyarakat Kota Padang, mencakup variasi umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin, serta kecamatan tempat tinggal, guna memastikan hasil penelitian yang lebih akurat dan representatif.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur yang akan disebarakan secara langsung kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi instrumen yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya (Hermawati et al., 2017) untuk mengukur tingkat toleransi masyarakat Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan selama periode (Tanggal 22 Bulan Oktober sampai dengan Tanggal 04 Bulan Desember Tahun 2024) di berbagai kecamatan Kota Padang.

#### **E. Analisis Data**

Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan dua pendekatan utama, yaitu analisis deskriptif dan analisis diferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat indeks toleransi masyarakat Kota Padang secara keseluruhan, sedangkan analisis diferensial bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan indeks toleransi berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Pada tahap pengolahan data deskriptif, data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah menggunakan Excel untuk menghasilkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dari setiap respons yang diberikan oleh responden. Selanjutnya, rata-rata nilai dari setiap indikator, yang mencakup persepsi, sikap, kerja sama, sikap pemerintah, dan harapan terhadap pemerintah, akan dihitung guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai tingkat toleransi di Kota Padang. Indeks toleransi dihitung menggunakan rumus:

##### **a. Menghitung indeks**

$$\text{Indeks} = (\sum \text{Frekuensi} \times \text{Skor}) / \sum \text{Frekuensi}$$

b. Menghitung jarak interval

$$\text{Interval} = (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})/5 = (5-4)/5 = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, kategori indeks toleransi diklasifikasikan sebagai berikut:

1 - 1.7 = Sangat rendah

1.8 - 2.5 = Rendah

2.6 - 3.3 = Cukup

3.4 - 4.1 = Tinggi

4.2 - 5 = Sangat tinggi

Selanjutnya, analisis diferensial dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan indeks toleransi berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Uji One-Way ANOVA (Welch's Test) digunakan untuk menguji variabilitas indeks toleransi antar kelompok. Jika hasil uji ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ( $p < 0,05$ ), maka dilakukan uji Post Hoc Tukey guna mengidentifikasi kelompok mana yang memiliki perbedaan signifikan.

Tukey's HSD dipilih karena metode ini mampu mengidentifikasi perbedaan antar kelompok dengan lebih akurat, terutama dalam penelitian dengan jumlah sampel yang besar.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

